

“NGOBRAS” (Ngobrol Santai) Covid-19 bersama Toga dan Tomasy sebagai upaya peningkatan pemahaman masyarakat tentang Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkalan

Achmad Masfi*, M Hasinuddin

STIKes Ngudia Husada Madura, Indonesia

* Correspondent Author: bilalachmad50@gmail.com

ABSTRAK

Kondisi Covid -19 di Indonesia semakin hari semakin meningkat, seiring dengan meningkatnya kasus Covid -19 justru semakin menurunnya pemahaman masyarakat Indonesia terutama masyarakat Madura yang masih menganggap bahwa Covid adalah konspirasi. Dampak dari pemahaman ini, kemudian menyebabkan masyarakat tidak mematuhi protokol kesehatan, tetap melakukan aktivitas tanpa masker, tidak bersedia untuk divaksin bahkan menunjukkan perlawanan tentang proses. Bahan dan metode dalam pengabdian masyarakat ““Ngobras” (Ngobrol Santai) Covid-19 bersama Toga dan Tomasy upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Covid -19 di wilayah kerja Puskesmas Bangkalan” adalah Metode Penyuluhan dan Diskusi terarah.

Berdasarkan hasil penyuluhan yang di konsep dengan Ngobrol Santai tentang Covid -19 bersama tokoh agama dan masyarakat di Musholla Perumahan Laveder Bangkalan dengan peserta sebanyak 20 orang. Peserta berasal dari Warga Perumahan lavender yaitu RT, RW, Ta'mir Masjid dan beberapa warga yang tokohkan di lingkungan perumahan lavender. Acara diawali dengan pembacaan burdah, sholat isya' dan di buka oleh ketua RW. Kemudian dilanjutkan dengan ngobrol santai tentang Covid-19. Penyuluhan dilakukan dengan menampilkan ppt Covid-19, lalu kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan serta pemberian Doorpriz. Kesimpulan Masyarakat Madura khususnya masyarakat Kabupaten Bangkalan belum tahu secara detail terkait upaya pemerintah untuk menurunkan angka Covid-19, dalam menjelaskan permasalahan Covid-19 pada Masyarakat Madura khususnya masyarakat Kabupaten Bangkalan sebaiknya melibatkan tokoh agama dan masyarakat terkait dengan Hukum Vaksin dan Hukum Upaya pencegahan Covid-19, perlu adanya upayanya yang berbeda dan unik untuk menjelaskan dan membuat masyarakat Madura tertarik dan mau untuk dilakukan vaksin.

Kata Kunci: Covid 19, Ngobras, Penyuluhan

Received: Agustus 14, 2021

Revised: September 14, 2021

Accepted: September 20, 2021



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Dewasa ini, dunia sedang diguncang oleh pandemik hebat bernama Covid-19 (Corona Virus Disease). Peningkatan dari hari kehari jumlah pasien terinfeksi virus Covid-19 sudah sulit dikendalikan diperlukannya suatu perencanaan yang jelas dan lugas dari pemerintah untuk menanggulangi permasalahan ini. Coronavirus sendiri merupakan sekumpulan virus yang berasal dari subfamili Orthocoronavirinae dalam keluarga Coronaviridae dan ordo Nidovirales (Yunus & Rezki, 2020). Virus ini dapat menyerang hewan dan juga manusia dan pada manusia gejalanya berupa infeksi yang serupa dengan penyakit SARS dan MERS, hanya saja Covid-19 bersifat lebih masif perkembangannya. Indonesia juga merupakan salah satu negara yang terdampak wabah yang satu ini. Oleh karena itu, perlu tindakan pemerintah dan kesadaran penuh dari masyarakat agar angka penyebaran virus ini dapat ditekan.

Kondisi Covid -19 diindonesia semakin hari semakin meningkat, seiring dengan meningkatnya kasus Covid -19 justru semakin menurunnya pemahaman masyarakat indoesnia terutama masyarakat madura yang masih menganggap bahwa covid adalah konspirasi. Dampak dari pemahaman ini, kemudian menyebabkan masyarakat tidak mematuhi protokol kesehatan, tetap melakukan aktivitas tanpa masker, tidak bersedia untuk di vaksin bahkan menunjukkan perlawanan tentang prokes. Dengan latar belakang ini kami melakukan pengabdian masyarakat dengan sasaran Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama dengan judul “Ngobras” (Ngobrol Santai) Covid-19 bersama Toga dan Tomasy upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Covid -19 di wilayah kerja Puskesmas Bangkalan

METODE

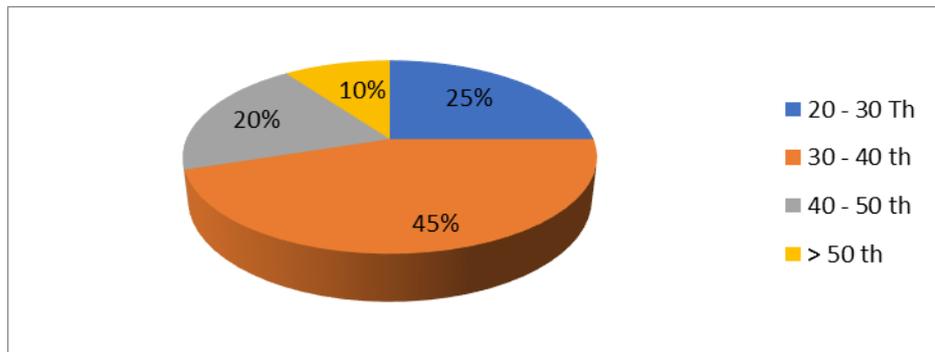
Bahan dan metode dalam pengabdian masyarakat ““Ngobras” (Ngobrol Santai) Covid-19 bersama Toga dan Tomasy upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Covid -19 di wilayah kerja Puskesmas Bangkalan” adalah Metode Penyuluhan dan Diskusi terarah, Pertama, pemateri melakukan pemaparan materi penyuluhan terkait dengan kasus covid-19 yang ada di Indonesia dan Kabupaten Bangkalan. Kedua pemateri memberikan kasus atau fakta yang ada di Indonesia dan Kabupaten Bangkalan terkait kondisi covid-19. Ketiga, pemateri dan peserta penyuluhan melakukan diskusi terarah untuk memecahkan permasalahan atau isu terkait covid.

Adapun pelaksanaan Pengabdian Masyarakat pada Hari Kamis, 2 September 2021 bertempat di Musholla Perumahan Lavender Bangkalan Jam : 19.00- selesai. Alat dan Bahan : Proyektor dan Leaflet. Peserta : 20 Orang

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 September 2021 bertempat di Musholla Perumahan Lavender Bangkalan dengan peserta tokoh agama dan masyarakat sebanyak 20 orang

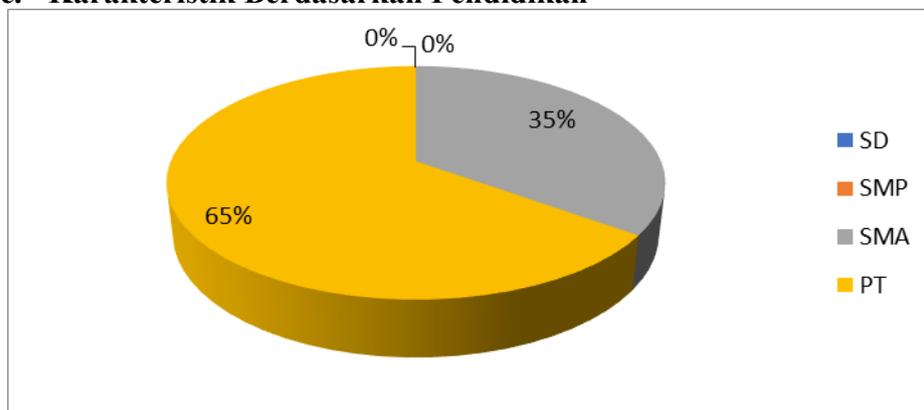
a. Karakteristik Peserta Berdasarkan umur



b. Karakteristik Berdsarkan Jenis Kelamin



c. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan



PEMBAHASAN

Pembahasan dalam pengabdian masyarakat ini adalah menggambarkan diskusi dari hasil pertanyaan dari peserta penyuluhan. Adapun saat dilakukan penyuluhan, peserta antusias dalam menyimak materi yang diberikan terkait dengan covid.

Adapun Diskusi Terarah kami rangkuman dalam beberapa pertanyaan dan jawaban sebagai berikut

Berdasarkan hasil penyuluhan yang di konsep dengan Ngobrol Santai tentang Covid -19 bersama tokoh agama dan masyarakat di Musholla Perumahan Laveder Bangkalan dengan peserta sebanyak 20 orang. Peserta berasal dari Warga Perumahan lavender yaitu RT, RW, Ta'mir Masjid dan beberapa warga yang tokohkan di lingkungan perumahan

lavender. Acara diawali dengan pembacaan burdah, sholat isya' dan di buka oleh ketua RW. Kemudian dilanjutkan dengan ngobrol santai tentang covid-19. Penyuluhan dilakukan dengan menampilkan ppt covid-19, lalu kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan serta pemberian *Doorprize*

Pelaksanaan ngobrol santai diikuti dengan antusias dari seluruh para peserta terbukti banyaknya pertanyaan yang di ajukan oleh peserta. Rangkuman 3 pertanyaan terbaik sebagai berikut?

1. Ust. Nurul Hidayat: Menurut bapak apakah vaksinasi covid itu adalah halal? Karena yang saya baca dari kitab Ibnu Sina semua vaksin bahan dasarnya adalah Babi. Kenapa vaksin itu satu-satunya solusi?? Karena Allah sudah memberikan kita antibodi
2. Pak RW (Moh. Kamil) : Apakah benar efek samping vaksin membahayakan? Dan kenapa kalau di dalam mobil sendirian masih di suruh menggunakan masker?
3. Pak adi Irawan : Seberapa efektifkan vaksin dalam menanggulangi dan mencegah covid-19?

Jawaban :

1. Sebelum saya menjawab tentang hukum, saya coba untuk mengurai dan menjelaskan terlebih dahulu tentang imunitas dan antibody. Imunitas atau imun sudah ada didalam tubuh kita sejak lahir. Imun kita akan naik turun tergantung dari faktor internal dan eksternal. Sedangkan antibody merupakan hasil proses imunitas melawan benda asing (antigen) dari sebuah virus dan bakteri. Untuk mendapatkan antibody ini, imunitas kita harus berperang dulu dengan virus atau bakteri, jika imunitas kita kuat, artinya sembuh dari sakit maka antibody itu akan terbentuk. Artinya untuk membentuk antibody dengan bahasa lain mengenalkan imun kita kepada virus tertentu untuk mendapatkan antibody hanya ada 2, yaitu kena dulu (kena covid dulu) dan vaksinasi. Jika kena covid terdahulu maka sangat beresiko, sehingga pilihan yang kedua adalah vaksin, mengenalkan imunitas kita kepada virus covid untuk membentuk antibody. Sehingga vaksin itu bahan dasarnya adalah virus yang dilemahkan. Sedangkan bahan dasar lain dari vaksin ini kami tidak dapat menjawab, karena membutuhkan uji lab kandungan, namun kita bisa berpegangan dengan sertifikat halal yang dikeluarkan oleh MUI.
2. Karena vaksin bahan dasarnya adalah virus yang dilemahkan, maka apa pun yang masuk kedalam tubuh kita (benda asing tidak hanya virus saja) maka imun kita akan bereaksi sebagai tentara. Reaksi dan aksi tentara imunitas itu menimbulkan reaksi tubuh seperti panas, pusing dll. Selama ini efek samping dari vaksin dapat terkontrol dengan baik, karena bersifat simptomatis (atau gejala), namun jika seandainya ada orang yang meninggalkan karena vaksin, sangat di mungkinkan terdapat penyerta dan juga bisa jadi saat dilakukan vaksin kondisi orang tersebut tidak sehat. Sedangkan pakai masker di mobil karena virus juga bisa bertahan di udara.
3. Selama ini bahwa vaksin sangat efektif dalam penanggulangan pandemi, lihat saja di negara lain seperti amerika, korea australia dll saat ini sudah mulai melepaskan masker dengan indikator insiden ritanya < 5% selain itu juga cakupan dari masyarakat yang vaksin > 80%, sedangkan indonesia untuk vaksin saja masih < 40% dengan insiden ritanya masih tinggi. Sehingga indonesia masih berperang melawan pandemi ini. Jika kembali ke pertanyaan seberapa efektifkah vaksin dalam menanggulangi pandemi ya cukup efektif secara historis dan empiris.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat di ambil dari Pengabdian Masyarakat “ Ngobrol Santai) Covid-19 bersama Toga dan Tomasy upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Covid -19 di wilayah kerja Puskesmas Bangkalan”

Masyarakat madura khususnya masyarakat Kabupaten Bangkalan belum tahu secara detail terkait upaya pemerintah untuk menurunkan angka covid-19

Dalam menjelaskan permasalahan covid-19 pada Masyarakat madura khususnya masyarakat Kabupaten Bangkalan sebaiknya melibatkan tokoh agama dan masyarakat terkait dengan Hukum Vaksin dan Hukum Upaya pencegahan covid-19

Perlu adanya upayan yang berbeda dan unik untuk menjelaskan dan membuat masyarakat madura tertarik dan mau untuk dilakukan vaksin

DAFTAR PUSTAKA

- Albertha, K. Shaluhiah, Z. Musthofa, S. 2020. Gambaran Kegiatan Program Kesehatan Jiwa di Puskesmas Kota Semarang. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT* (e-Journal) Volume 8, Nomor 3, Mei 2020 ISSN: 2715-5617 / e-ISSN: 2356-3346
<http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Balitbang Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta; 2018.
- Mubin, M. F., & Livana, P. H. (2019). Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Kekambuhan Pasien Skizofrenia Paranoid. *Jurnal Farmasetis*, 8(1), 21-24.
<http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/far/article/view/493>
- Livana, P. H., Ayuwatini, S., & kartika Sari, R. (2018). Gambaran Ansietas Keluarga Saat Menghadapi Kekambuhan Anggota Keluarga dengan Penyakit Kronis. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 1(1), 29-32.
- Livana, P. H., Susanti, Y., & Putra, D. E. A. (2018). Hubungan Karakteristik Keluarga dengan Tingkat Ansietas Saat Menghadapi Kekambuhan Pasien Gangguan Jiwa. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 2(1), 46-57.
<http://journal.umpo.ac.id/index.php/IJHS/article/view/664>
- Febrianto, T., Livana, P. H., & Indrayati, N. (2019). Peningkatan Pengetahuan Kader tentang Deteksi Dini Kesehatan Jiwa melalui Pendidikan Kesehatan Jiwa. *JURNAL PENELITIANPERAWAT PROFESIONAL*, 1(1) 33-40.
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/17>.
- Pinilih, S. Handayani, E. Shelvina, E. 2020. Peningkatak Kesehatan Jiwa Melalui Peran Kader Menuju kelurahan Siaga Sehat Jiwa. **Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal** Vol. 3 No. 2, Juli 2020, hlm. 115 – 122. DOI: <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v3i2.616> ISSN 2622-3813 (Online) Available online at <https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/jurdimas>
- World Health Organization Collaboration with The Prevention Research Centre of The Universities of Nijmegen and Maastricht. Prevention of Mental Disorders: Effective Interventions and Policy Options. World Health. Geneva: World Health Organization Collaboration with The Prevention Research Centre of The Universities of Nijmegen and Maastricht; 2004. 68 pag |